

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental*, yang mana jenis penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dari akibat suatu variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian Pengaruh Metode *Cooperative Script* Berbantuan Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas V di MIN 9 Banjar.⁶³

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dimana data penelitian yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (variabel tindakan) dan variabel dependen (hasil yang ditingkatkan).⁶⁴

B. Metode (Desain) Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Pada desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada metode (desain) ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak

⁶³Merika Setiawati, "Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Smp Negeri 3 Kota Solok," *Menara Ilmu* XIII, no. 2 (2019): 102–14, <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1189>. h. 78.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). h. 5

dipilih secara random. Kemudian diberi pretest untuk mengetahui kondisi awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

Setelah itu barulah diberikan pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *cooperative script*. sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan *snawball* (bola salju). Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar mereka dengan materi profesi (ألمهنة) yang telah dipelajari yang ditujukan dengan kemampuan menjawab posttest yang diberikan. Hasil dari posttet yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai *pretest* sehingga diperoleh selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut tabel desain penelitiannya:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan:

1. Kelas eksperimen O₁ : Sebelum diberikan eskperimen (Pre-test)
1. Kelas ekperimen O₂ :Sesudah diberikan eskperimen metode pembelajaran *cooperative script* (Post-test)
3. X : Perlakuan
4. Kelas kontrol O₃ : Sebelum diberikan eksperimen (Pre-test)
5. Kelas kontrol O₄ : Sesudah diberikan tanpa menerapkan metode

pembelajaran konvensional dan *Snowball* (Post-test)

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 9 Banjar yang beralamat di Jl. Mahligai RT. 05 No. 21 Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masalah yang diangkat peneliti yaitu metode pembelajaran *cooperative script* belum pernah digunakan pada pembelajaran Bahasa Arab di sekolah ini. Selain itu, berdasarkan observasi awal peneliti melihat masih banyak hasil belajar siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Serta kesediaan pihak sekolah serta guru mata pelajaran untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian eksperimen di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Materi
1	Kamis, 29 Februari 2024	<i>Pretest</i> pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2	Jum'at, 1 Maret 2024	Penyampaian Materi Profesi (المهنة) dengan menerapkan metode <i>cooperative script</i> .
3	Selasa, 5 Maret 2024	Penyampaian Materi Profesi (المهنة) dengan menerapkan metode konvensional dan <i>snowball</i> (bola salju).
4	Rabu, 6 Maret 2024	Lanjutan penyampaian Materi Profesi (المهنة) dengan menerapkan metode <i>cooperative script</i> . Lanjutan penyampaian Materi Profesi (المهنة) dengan menerapkan metode konvensional <i>snowball</i> (bola salju).
5	Kamis, 7 Maret 2024	<i>Posttest</i>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di MIN 9 Banjar dengan jumlah 88 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁵ Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari seluruh jumlah populasi yang mewakili karakteristik dari seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sample*. *Purposive sample* atau sampel bertujuan dilakukan pengambilan atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁶ Pertimbangan yang dimaksud yaitu jumlah kelas V B 29 siswa dan kelas V C 29 siswa, kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang sama 29 orang dan kedua kelas tersebut diajar oleh satu guru pengajar bahasa Arab yang sama.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	V B	14	15	29 Orang
2	V C	16	13	29 Orang
	Jumlah	30	28	58 Orang

⁶⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022 h. 81.

⁶⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung, 2021).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung, yaitu⁶⁷:

- 1) Data kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)
- 2) Data hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang dianggap penting yang bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dalam penelitian⁶⁸, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 9 Banjar.
- 2) Keadaan guru, staf TU, dan siswa di MIN 9 Banjar.
- 3) Sarana dan prasarana.
- 4) Jadwal pelajaran di MIN 9 Banjar.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi mengenai data pokok dan data penunjang maka diperlukannya sumber data. Data yang akan diperoleh dari penelitian ini, didapatkan dari beberapa sumber data, yaitu:

⁶⁷Suryana Ahmad, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif* 3, no. 17 (2017): 43, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf). h. 38.

⁶⁸Suryana Ahmad, "Metode Penelitian Kualitatif 3. h. 38.

- a. Responden, yaitu siswa kelas V di MIN 9 Banjar tahun ajaran 2023/2024.
- b. Informan, adalah orang yang memberikan informasi dalam proses penelitian seperti kepala Madrasah, guru mata pelajaran Bahasa Arab dan staf tata usaha di MIN 9 Banjar.
- c. Dokumentasi, yaitu beberapa arsip atau catatan yang dapat memberikan data dan informasi yang berhubungan pada penelitian di MIN 9 Banjar

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁶⁹ Tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tabel 3.4 Matrik Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Pengumpulan
1	Data pokok, meliputi: a. Data <i>pree-test</i> siswa, yaitu hasil belajar berupa test yang dilakukan sebelum diberikan <i>treatment</i> . b. Data <i>post-test</i> siswa, yaitu data hasil belajar berupa test yang dilakukan setelah diberikan <i>treatment</i> berupa diterapkannya metode pembelajaran <i>cooperative script</i> berbantuan media video	Responden	Tes

⁶⁹Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, "Instrumen Penelitian (BAB 4)," *Dasar Metodologi Penelitian*, 2019, 78, [https://zenodo.org/record/1117422/files/DASAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf?download=1](https://zenodo.org/record/1117422/files/DASAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf?download=1). h. 34.

	interaktif pada materi profesi (المهنة).		
No	Data	Sumber Data	Pengumpulan
2	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran tempat penelitian b. Keadaan guru c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana	Dokumen	Observasi dan dokumentasi

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak memiliki batas pada orang saja, tetapi juga bisa pada objek-objek alam yang lain. observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencacatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara objektif, logis, terstruktur dan rasional setiap kejadian.⁷⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷¹ Jadi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data di MIN 9 Banjar.

⁷⁰MN Ningtyas, "Penerapan Metode Laba Kotor Unt," *Metode Penelitian*, 2014, 32–41. h. 20.

⁷¹M Mery, "Metodologi Penelitian Lapangan," no. 2 (2021): 31–38. h. 35.

G. Instrumen Penelitian

1. Tes Objektif

Dalam membuat instrumen tes, perlu memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Soal mengacu pada kurikulum merdeka
- b. Sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Penilaian dilihat dari spek kognitif
- d. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda

Dalam menguji instrument tes penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

- a. Uji Validitas, merupakan bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan.⁷²
- b. Uji Reliabilitas, merupakan alat ukur yang digunakan beberapa kali untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang. Suatu tes dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maksudnya apakah alat ukur tersebut mampu konsisten dalam mengukur dan menghasilkan data yang sama. Adapun pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas yakni suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha > 0,70.

⁷²Julianita Winda Sarjono Haryadi, *SPSS vs LISREL*, ed. Idris So Gautama (Jakarta:Salemba Empat, 2019). h. 37.

2. Desain Pengukuran

Untuk mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka suatu variabel yang diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai post-test pada kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Butir soal penelitian berjumlah 20 soal, setiap soal mempunyai skor yang sama dengan tahap-tahap penyelesaian soal. Berdasarkan hal tersebut, siswa yang memperoleh nilai akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Pengklasifikasian tersebut berdasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) sesuai yang telah ditetapkan di MIN 9 Banjar yaitu 70.

Untuk menganalisa hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai akhir (*post-test*)

Kemudian untuk menentukan predikat nilai, didapat melalui aplikasi raport digital yang digunakan oleh pihak sekolah.

Klasifikasi nilai siswa dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Nilai

No	Nilai	Predikat	Kualifikasi
1	90-100	A	Sangat Baik
2	80-89	B	Baik
3	70-79	C	Cukup Baik
4	< 70	D	Kurang

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis. Dalam observasi pengamatan yang dilakukan adalah mengamati kondisi atau keadaan siswa, jumlah guru dan staf tata usaha, sarana prasarana, serta jadwal belajar.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan proses pemeriksaan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, seperti dokumen tentang sejarah berdirinya MIN 9 Banjar, dokumen jumlah tenaga pengajar dan staf tata usaha, jumlah siswa secara keseluruhan, serta dokumen tentang jadwal belajar siswa MIN 9 Banjar.

H. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah menganalisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Mean* (Rata-rata)

Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata (*mean*). Pengujian ini menggunakan aplikasi *PASW Statistic 23*, langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Beri variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*. Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.

- b. Kemudian pilih *Analyze* selanjutnya pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Explore*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- c. Kemudian `input data/variabel ke kolom *Dependent List* dan keterangan ke kolom *Factor List*.
- d. Terakhir, pilih OK dan diperoleh hasil.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai yang menentukan tingkat atau derajat variasi dalam kelompok data. Dengan kata lain untuk mengetahui berapa banyak nilai atau jumlah data yang berbeda dari rata-rata. Pengujian ini menggunakan aplikasi *PASW Statistic 23*, langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*. Kemudian input data. Setelah itu klik **Data View**.
- b. Kemudian pilih *Analyze* lalu pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Explore*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- c. Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List* dan keterangan ke kolom *Factor List*.
- d. Selanjutnya, klik OK dan diperoleh hasil.

3. Varians

Varians sebagai nilai yang mendeskripsikan seberapa besar data tersebar dan nilai reratanya. Dengan kata lain seberapa besar data tersebar dari nilai reratanya. Pengujian ini menggunakan aplikasi *PASW Statistic 23*, langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*.
Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.
- b. Kemudian pilih *Analyze* kemudian pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Explore*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- c. Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List* dan keterangan ke kolom *Factor List*.
- d. Selanjutnya, klik OK dan diperoleh hasil

4. Uji Normalitas

Normalitas pada sebuah data merupakan syarat utama yang harus dipenuhi dalam analisis *parametric*. Tujuannya untuk mengetahui apa data tersebut memiliki berdistribusi normal atau tidak.

Normalitas data penting untuk dilakukan karena data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi.⁷³ Jika data berdistribusi tidak normal, maka statistik *parametric* tidak bisa digunakan, maka menggunakan statistik *non-parametric*.

Penelitian ini, uji normalitas menggunakan program pengolah data SPSS versi 23 (*Statistical Product and Service Solution*) dengan uji *Liliefors* dengan menggunakan “*Kolmogorov-Smirnov*” dan “*Shapiro Wilk*”. Dari kolom “*Kolmogorov-Smirnov*” peneliti hanya perlu membaca nilai signifikansinya (*Sig*). kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*.
Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.

⁷³Aunillah, 53.

- b. Kemudian pilih *Analyze* lalu pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Explore*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- c. Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List*.
- d. Klik *Plots* lalu klik kotak *Normality plots with test* dan pilih *None* pada opsi *Boxplots*.
- e. Selanjutnya, klik *Continue*. Kemudian, klik OK dan diperoleh hasil.
- f. Data berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$.
- g. Data berdistribusi tidak normal jika $\text{sig} < 0,05$

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji statistik yang digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variasi yang sama atau tidak.⁷⁴

Pada penelitian ini, uji homogenitas menggunakan program pengolahan data SPSS versi 23 dengan uji *Levene* atau uji-*T*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*.
Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.
- b. Klik *Analyze > Compare Means > One Way Anova*.
- c. Pindahkan variabel skor ke kolom *Dependent List*.
- d. Pindahkan variabel kelas ke kolom *Factor*

⁷⁴Yulingga Nanda Hanief and Wasis Himawanto, Buku Statistik Pendidikan (Sleman: CV. Budi Utama, 2017), 58.

- e. Kemudian, klik **Options**, lalu klik **Homogeneity of Variance**.
Kemudian
- f. Tekan **Continue**.
- g. Lalu, tekan OK untuk memproses hasil.
- h. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen.
- i. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

6. Uji Beda (Uji t)

Uji-T digunakan untuk membandingkan kedua variabel tersebut sama atau beda. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data jika terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kriteria pengujian nya adalah jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas V di MIN 9 Banjar dengan menggunakan metode *cooperative script* , sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan

H_a = diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS 23. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukan data ke SPSS dan masuk ke **Variable View** untuk memasukkan nama dan properti variable.

- b. Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabel nya
- c. Pilih *Analyz – Compare Means – Paired Sample T Test*.
- d. Masukkan nilai pada kotak *Test Variable (s)*.
- e. Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*.
- f. Klik *Define Groups*.
- g. Isilah Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2
- h. Klik *Continue*, lalu **Ok**.

7. Uji Mann Whitney (Uji U)

Data yang telah dianalisis tidak menunjukkan distribusi normal maka menggunakan uji *Mann Whitney* atau disebut juga dengan uji U. Sugiyono menyatakan fungsi uji U sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedan dua kelompok data. Uji ini menggunakan aplikasi *PASW Statistic 23*. Adapun langkah-langkah mengujinya adalah sebagai berikut:

- a. Input data lalu melakukan kategori data. Misal, Kategori 1 untuk data kelompok 1, lalu kategori 2 untuk data kelompok 2.
- b. Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*. Misal, nama **skor** dan **kelas**. Selanjutnya, isi kolom *values* pada data kelas *value* 1 untuk label kelas eksperimen dan value 2 untuk label kelas kontrol. Kemudian klik **OK**.
- c. Selanjutnya klik *Analyze > Nonparametric Test > Legacy Dialogs > 2 Independent Sample*.

- d. Lalu, masukkan variabel skor ke kolom *Variabels List* dan variabel kelas ke kolom *Grouping Variable*.
- e. Selanjutnya, buka ikon *Define Group*.
- f. Lalu masukkan angka 1 pada group 1, angka 2 pada group 2. Kemudian klik *OK* untuk memproses hasil.
- g. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka ada perbedaan secara signifikan.
- h. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan secara signifikan.

1. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menguji masing-masing item pertanyaan variable. Validitas tes dihitung dengan bantuan SPSS 23. Menentukan validitas butir soal pretest dan posttest, terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut yaitu:

a. Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian ke MIN 9 Banjar, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitas nya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli dilakukan oleh validator yaitu Bapa Hafiz Mubarak, M. Pd. yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba pretest dan posttest.

b. Penguji Validasi

Untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini dapat dihitung dengan bantuan SPSS 23. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah berikut:

1) Memasukkan data ke SPSS

Buka lembar kerja baru. Lalu, masuk ke *Variable View* untuk memasukan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban siswa. Jika jawaban siswa benar maka diisi dengan angka 1, dan jika jawaban siswa salah maka diisi dengan angka 0.

3) Mengolah Data

a) Klik *Analyz – Correlate – Bivariet Correlations*

b) Memasukkan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson, Two-tailed, dan Flag Significant correlations*

c) Klik Ok

d) Setelah klik ok, maka akan muncul output

e) Hasil perhitungan validitas butir soal ditunjukkan pada baris *pearson correlations*

2. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen tes. Uji coba tes dilakukan di MIN 9 Banjar pada hari Rabu, dengan

jumlah peserta uji coba 30 siswa kelas V A, yang sebelumnya telah di uji validasi oleh seorang ahli. Validasi tes dilakukan oleh Bapa Hafiz Mubarak, M.Pd yang merupakan dosen prodi PGMI dan program Ilmu Hadis dan Bapa H. Fahri, S. Pd selaku guru bahasa Arab kelas V.

Uji coba instrumen soal pretest – *posttest* terdiri dari 1 perangkat soal, yaitu berjumlah 30 soal. Dari hasil uji coba tes, data yang didapat kemudian dihitung untuk validasi dan reabilitas instrumen tes.

3. Uji Reabilitas Soal

Reabilitas adalah kebenaran atau ketepatan instrumen dalam menilai suatu yang sedang dinilai. Reabilitas mempresentasikan pemahaman bahwa suatu yang dinilai. Reabilitas mempresentasikan pemahaman bahwa suatu instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas butir soal dapat dihitung dengan bantuan SPSS versi 23.

Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Klik *Analyz – Scale – Relianitiry Analysis*
- b. Pindahkan soal_1, soal_2, soal_3, sampai dengan soal_30. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak items. Pada model, klik Alpha.
- c. Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu *ok*
- d. Pada bagian output akan tampak hasil perhitungan reabilitas butir soal.

Harga r_{hitung} dibandingkan dengan r pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi dan reabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka dipilih instrumen tes yang valid dan reliabel untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian.